

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
SINGKONG DENGAN MENGGUNAKAN METODE
ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) PADA USAHA
KERIPIK BALADO CAHAYA DI KECAMATAN PADANG
TIMUR KOTA PADANG**

SKRIPSI

OLEH



**Pembimbing I : Dr. Widya Fitriana, S.P, M.Si
Pembimbing II : Dr. Rika Hariance, S.P, M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU SINGKONG DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) PADA USAHA KERIPIK BALADO CAHAYA DI KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG

ABSTRAK

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan faktor penting dalam menjaga kelancaran proses produksi dan efisiensi biaya pada usaha agroindustri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem pengendalian persediaan bahan baku singkong yang diterapkan pada Usaha Keripik Balado Cahaya serta menentukan jumlah persediaan bahan baku yang optimal dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan membandingkan dengan metode yang dilakukan oleh usaha. Penelitian dilakukan di Usaha Keripik Balado Cahaya, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan studi kasus. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan pemilik usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian persediaan bahan baku pada usaha masih dilakukan secara konvensional berdasarkan perkiraan pemilik dengan frekuensi pembelian sebanyak 130 kali dalam satu tahun. Total biaya persediaan yang dikeluarkan usaha sebesar Rp 1.156.119 per tahun. Berdasarkan perhitungan metode EOQ, jumlah pemesanan bahan baku yang optimal adalah 1.371 kg setiap kali pemesanan dengan frekuensi pemesanan sebanyak 12 kali per tahun. Penerapan metode EOQ menghasilkan total biaya persediaan sebesar Rp 210.708 per tahun atau mampu menghemat biaya persediaan sebesar Rp 945.411 dibandingkan dengan metode yang diterapkan usaha. Dengan demikian, metode EOQ dapat menjadi alternatif yang lebih efisien dalam pengendalian persediaan bahan baku singkong karena mampu menentukan jumlah pemesanan yang ekonomis serta menekan total biaya persediaan.

Kata kunci : *Economic Order Quantity* (EOQ), persediaan bahan baku, singkong, agroindustri

ANALYSIS OF RAW MATERIAL INVENTORY CONTROL FOR CASSAVA USING THE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) METHOD AT THE CAHAYA BALADO CHIPS BUSINESS IN PADANG TIMUR DISTRICT, PADANG CITY

ABSTRACT

Raw material inventory control is a critical factor in ensuring the smooth operation of production processes and cost efficiency in agro-industrial businesses. This study aimed to describe the cassava raw material inventory control system implemented at the Cahaya Balado Chips Business, determine the optimal raw material inventory level using the Economic Order Quantity (EOQ) method, and compare this with the method currently used by the business. The study was conducted at the Cahaya Balado Chips Business in Padang Timur Subdistrict, Padang City, using a descriptive method through a case study approach. The data used consisted of primary and secondary data obtained through direct observation and interviews with the business owner. The results of the study indicated that the business's raw material inventory control system is still managed conventionally based on the owner's estimates, with a purchase frequency of 130 times per year. The total inventory cost incurred by the business is Rp 1.156.119 per year. Based on EOQ calculations, the optimal order quantity for raw materials was 1.371 kg per order, with an ordering frequency of 12 times per year. The total inventory costs were Rp 210.708 per year, representing savings of Rp 945.411 compared to the method currently used by the business. Thus, the EOQ method can serve as a more efficient alternative for managing cassava raw material inventory by determining the economic order quantity and reducing total inventory costs.

Keywords : Economic Order Quantity (EOQ), raw material inventory, cassava, agroindustry

